

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran.

#### **A. Jenis, Bentuk dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian dalam merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang termasuk kedalam metodologi penelitian ini adalah :

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Siwantoro (2010:56) Jenis deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah keadaan objek atau subjek suatu penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. digunakan untuk membuat deskripsi, sedangkan menurut Faruk (2015:23) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan diperoleh. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan Ikon, Indeks, dan Simbol pada mantra *Balala*. Dalam sebuah penelitian metode sangat diperlukan untuk membantu peneliti dalam memecahkan masalah dalam penelitiannya.

##### **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Disebut sebagai penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari informan. Moleong (2014:6) penelitian kualitatif dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian alam dan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks kualitatif yang ditunjukkan untuk menganalisis masalah yang ada menggunakan kata-kata, kalimat, dan frasa yang terdapat pada ikon, indeks, dan simbol. Bentuk penelitian pada mantra

Balala ini adalah kualitatif yang berupa gambaran objek mengenai ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada mantra Balala yang akan diteliti.

### 3. Pendekatan penelitian

Hubungan Pendekatan adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Prodopo (2013:119) semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial masyarakat dan kebudayaan ini merupakan tanda-tanda. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan semiotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu ilmu atau metode analisis tanda yang didalamnya mengkaji tentang ikon, indeks, dan simbol dalam wacana yang mendeskripsikan, menggambarkan dan menerangkan maksud yang terdapat dalam mantra Balala pada Masyarakat Suku Dayak Bakati di Desa Sekaruh.

## **B. Tempat dan Waktu penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sekaruh Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Teriak merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Teriak terletak di sebelah Timur Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Teriak terdiri dari delapan belas desa yaitu, desa Ampar Benteng, Bana, Bangun Sari, Benteng, Dharma Bhakti, Lulang, Malo Jelayan, Puteng, Sebente, Sebetung Menyala, Sekaruh, Setia Jaya, Sumber Karya, Tanjung, Telidik, Temia Sio, Teriak, Tubajur. Dari delapan belas Desa tersebut, peneliti hanya memfokuskan penelitian mantra Balala di desa sekaruh. Secara geografis, Desa Sekaruh terletak di  $0^{\circ} 33'00''$  Lintang Utara sampai  $1^{\circ} 30'00''$  Lintang Utara dan  $108^{\circ} 39'00''$  Bujur Timur sampai  $110^{\circ} 10'00''$  bujur Timur. Secara administratif, batas-batas wilayah Desa sekaruh sebagai berikut:

1. Utara : Desa Malo jelayan
2. Selatan : Desa Tubajur
3. Barat : Desa Puteng
4. Timur : Desa Bana

Desa Sekaruh terletak diantara perbatasan Kecamatan Teriak dan Banyuke Hulu. Desa ini terdiri dari dua Dusun yaitu, Dusun tamao, Dusun sepogot. Dari dua Dusun yang ada di Desa Sekaruh suku yang menghuni Desa tersebut mayoritas suku Dayak Bakati. Agama yang dianut adalah Katolik 80%, Kristen Protestan 15%, Islam 5%. Jumlah penduduk yang ada di desa Sekaruh sekitar 1563 jiwa. Dengan luas wilayah Desa Sekaruh 55.48 km<sup>2</sup>.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti mulai pengajuan *outline* pada tanggal 15 Februari 2020. Mulai membuat rencana penelitian sampai akhirnya seminar desain pada tanggal 13 desember 2021. Setelah seminar desain peneliti melakukan perbaikan desain penelitian. Selanjutnya peneliti membuat surat izin penelitian dari lembaga pada tanggal 26 januari 2021. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 28 januari 2021 di Desa Sekaruh Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan tidak menggunakan waktu yang lama, peneliti mulai mengolah data pada tanggal 10 Februari 2022.

## C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan disajikan subjek dan objek untuk memperoleh data yang diperlukan. Gunawan, (2015: 278) mengemukakan bahwa “latar penelitian hendaknya diuraikan secara jelas, seperti letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program, dan kegiatan sehari-hari”.

Pemilihan latar penelitian harus didasarkan pada pertimbangan pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Latar penelitian yang digunakan peneliti yaitu latar tempat dan latar

waktu yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sebente Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data adalah adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat, sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian dalam ketersediaan data.

##### **1. Data Penelitian**

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian karena data adalah modal utama dalam melakukan penelitian karena data adalah model utama dalam penelitian tersebut. (Moleong 2014:11) mengatakan data penelitian merupakan laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siwanto 2010:70) data merupakan keterangan bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berfikir oleh peneliti dalam upayanya untuk memperoleh simpulan yang objektif, data merupakan hasil interaksi antara peneliti dan sumber data. Data dalam penelitian ini adalah mantra Balala yang terdapat pada Masyarakat Suku Dayak Bakati Desa Sekaruh yang berkaitan dengan ikon, indeks, dan simbol. Hal tersebut sesuai dengan sub masalah dalam penelitian.

##### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data diperoleh” (Siwanto, 2010:72) sedangkan Moleong (2014:157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mantra Balala yang diucapkan langsung oleh informan yang dituturkan oleh pamantra. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, tentunya penulis membutuhkan sumber data tambahan berupa informan.

Adapun kriteria informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) berumur maksimal 50 s.d 70 tahun, 2) menetap ditempat atau daerah tersebut minimal 25 tahun, 3) menguasai bahasa daerah ditempat sastra itu berkembang.

Selain informan utama, peneliti juga menggunakan informan pembantu dalam penelitian ini, informan dalam penelitian ini diperlukan untuk memberikan informasi terkait objek yang peneliti lakukan berdasarkan kriteria pawing yang telah menulis paparkan, maka penulis menentukan informan pembantu.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik dan alat pengumpul data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis mendapatkan data dalam melakukan sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa penting atau hal-hal yang akan mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang direperentasikan.” Adapun teknik yang ingin digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung adalah metode pengumpulan data yang secara langsung tanpa menggunakan instrumen penelitian. Menurut Namawi (2015:106) teknik observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidikinya. Sejalan dengan pendapat

(Sugiyono 2018:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik di bandingkan dengan teknik yang lain. Observasi ini dilakukan dengan orang saja tetapi juga melibatkan objek yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan saat peneliti berkenaan dengan suatu perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:203).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah teknik dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian. data yang dikumpulkan pada saat penelitian dapat berupa pencatatan buku catatan dan dokumentasi pada saat penulis melakukan observasi langsung.

b. Teknik Rekam dan Catat

Teknik rekam yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik rekam ini hanya bersifat melengkapi penyediaan data dengan teknik catat. dengan adanya teknik ini, teknik catat dapat dicek kembali dengan rekam yang dihasilkan. Mahsun (2012:132) “Teknik catat dan rekam digunakan bersamaan agar kedua teknik tersebut saling melengkapi demi validnya data yang dikumpulkan oleh peneliti” teknik catat merupakan teknik yang paling penting dilakukan seorang penulis. terkadang bunyi-bunyi terkandung kurang jelas. selain itu apa yang dilihat itu harus dicatat karena meskipun ada hasil rekaman, tetapi hasil rekaman dalam bentuk pita rekaman tidak memberikan gambaran ihwal yang berkaitan dengan fonetik artikulatoris.

## 2. Alat Pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah manusia, yaitu penulis sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Alat pengumpul adalah alat yang digunakan penulis dalam penelitian. Sugiyono (2015:306) menyatakan penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikannya manusia sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif instrumennya utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument peneliti sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Jadi, alat pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data selain peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Panduan Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk melihat peristiwa atau situasi yang terjadi dilapangan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan observasi. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dalam pedoman observasi ini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.
- b. Panduan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden/informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam ( Sugiyono, 2013:194).
- c. Alat yang digunakan berupa buku, pulpen dan recorder untuk mencatat dan merekam setiap tuturan yang diucapkan oleh pamantra saat

mengucapkan mantra. recorder dimkasudkan untuk mendokumentasikan bahasa lisan kedalam bentuk rekaman suara sehingga dapat diputar berulang-ulang kali.

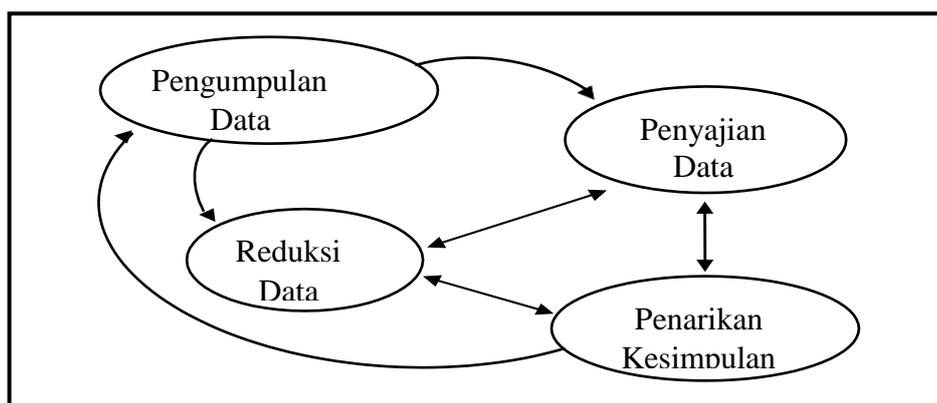
#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi dan kecukupan referensi. Siwantoro (2010:79), triangulasi adalah tindakan menguji dan mengecek data temuan dengan temuan lain selain tidak adanya kekontrasan atau asal adanya kesesuaian antara satu dengan yang lainnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kebenaran suatu informasi. Sedangkan. (Yusuf, 2014:395) Triangulasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang akurat dan kredibel. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat di lakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbedaan dalam informasi yang sama.

#### **G. Prosedur Analisis Data**

Prosedur analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan atau mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau sub fokus penelitian. Sugiyono (2017:130) analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Moleong (2014:280) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengerutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan teknik model interaktif.



Model analisis data Miles dan Huberman

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari pengamatan langsung. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara, rekam dan dokumentasi untuk mendapatkan mantra dan informan. Penulis memilih terjun secara langsung kelapangan untuk melihat dan mendengarkan pembacaan mantra di Masyarakat Suku Dayak Bakati Desa Sekaruh kemudian melakukan wawancara yaitu kegiatan komunikasi dengan pemantra atau informan kemudian melakukan perekaman dengan menggunakan alat rekam untuk merekam mantra pada saat informan membacakan mantra. Artinya ketika peneliti turun kelapangan, peneliti mencari data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu telah sesuai atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Selain itu, peneliti juga menggunakan kamera Alat Rekam yang berguna untuk mengambil foto atau gambar informan atau

dukun pada saat melakukan suatu pekerjaan. Data dalam penelitian ini adalah tuturan berupa kata-kata atau kalimat mantra Balala yang terdapat pada Masyarakat Dayak Bakati Desa Sekaruh Kecamatan Teriak, yang diperoleh dari proses penyaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, disajikan dan disimpulkan sesuai dengan data model interaktif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik perekam dan teknik dokumentasi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan mengklasifikasikan sesuai fokus penelitian. Memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu dengan mengklasifikasikan ikon, indeks, dan simbol, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa teknik wawancara, teknik perekam, dan teknik dokumentasi. Dari data tersebut dirangkum atau difokuskan hal-hal pokok, sehingga dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti pada tahap berikutnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penulis menterjemahkan mantra Balala dari Bahasa Dayak Bakati ke dalam bahasa Indonesia, sebagai sarana penulis merangkum dan memiliki hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Fokus penelitian ini adalah bentuk tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol mantra Balala Masyarakat Suku Dayak Bakati di Desa Sekaruh.

## 3. Sajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sugiyono, (2017:341) “menyatakan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sajian data yang diperoleh peneliti untuk

menganalisis nilai diperoleh dengan berbagai pengumpulan data melalui teknik dokumenter, pengamatan, dan wawancara. Data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Selain mereduksi data maka selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis menyusun pola lirik mantra Balala agar mudah dipahami dan dianalisis. Data display dalam penelitian ini yaitu penulis akan mendeskripsikan, menguraikan atau menjabarkan data sesuai fokus penelitian yang telah didapat dalam pengumpulan data dan reduksi data yaitu ikon, indeks dan simbol yang terdapat pada mantra Balala.

#### 4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusions Drawing/ verification*)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang di dasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan dilakukan dengan teknik ketekunan pengamat dan triangulasi teori yang di susun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian dan dalam tahap penelitian atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung, kemudian peneliti menarik simpulan yang dikehendaki dalam penelitian ini.

Hingga melakukan ujian skripsi yang di lengkapi dengan minggu/bulan beberapa tahap-tahap tersebut dilakukan. Sebelum menyusun penelitian ini, penulis membuat jadwal penelitian terlebih dahulu dengan tahapan-tahapan yang ada secara sistematis dalam melakukan suatu rencana penelitian. Jadwal penelitian disusun agar memotivasi peneliti